

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	16
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Manfaat / Signifikansi Penelitian	17
1.4.1. Manfaat / Signifikansi Dari Segi Teori	17
1.4.2. Manfaat / Signifikansi Dari Segi Kebijakan	17
1.4.3. Manfaat / Signifikansi Dari Segi Praktik	18
1.4.4. Manfaat / Signifikansi Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial	18
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORETIS	20
2.1. Kajian Pustaka / Landasan Teoretis	20
2.1.1. Akuntansi Forensik	20
2.1.1.1. Sejarah dan Pengertian Akuntansi Forensik	20
2.1.1.2. Sejarah Akuntansi Forensik di Indonesia	26
2.1.1.3. Model Akuntansi Forensik	29
2.1.1.4. Ruang Lingkup Akuntansi Forensik	32

2.1.1.4.1. Praktek di Sektor Publik dan Swasta	33
2.1.1.4.2. Praktek di Sektor Pemerintahan	35
2.1.1.5. Atribut, Standar, dan Kode Etik Auditor Forensik	35
2.1.1.5.1. Atribut Auditor Forensik	35
2.1.1.5.2. Standar Auditor Forensik	36
2.1.1.5.3. Kode Etik Auditor Forensik	39
2.1.2. Investigasi	39
2.1.2.1. Pengertian Investigasi	39
2.1.2.2. Aksioma dalam Investigasi	40
2.1.2.3. Prinsip-prinsip Investigasi	41
2.1.3. Kompetensi Auditor Forensik	42
2.1.3.1. Dimensi Kompetensi Auditor Forensik	44
2.1.4. <i>Fraud</i> atau Kecurangan	48
2.1.4.1. Pengertian <i>Fraud</i>	48
2.1.4.2. <i>Fraud Tree</i>	50
2.1.4.3. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fraud</i>	52
2.1.5. Tindak Pidana Korupsi	56
2.1.5.1. Pengertian Korupsi	56
2.1.5.2. Bentuk Korupsi	58
2.1.5.3. Delapan Pertanyaan Mengenai Korupsi	60
2.1.5.4. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Korupsi	64
2.1.5.5. Akibat Dari Korupsi	66
2.1.5.6. Usaha Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	67
2.1.5.6.1. PRT/PM/ 06/1957 tentang Pemberantasan Korupsi Tanggal 6 April 1957	67
2.1.5.6.2. UU No. 24 Prp tahun 1960 tentang Pengusutan, Penuntutan dan Pemeriksaan Tindak Pidana Korupsi	67
2.1.5.6.3. UU No. 3 tahun 1971, UU Pemberantasan	

Tindak Pidana Korupsi.....	68
2.1.5.6.4. Undang-undang No. 31 tahun 1999 jo. UU No. 20 tahun 2001.....	68
2.1.5.6.5. Keputusan Bersama Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Jaksa Agung Republik Indonesia tentang Kerjasama Antara KPK dan Kejaksaan Republik Indonesia dalam Rangka Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	69
2.1.6. Studi Kasus.....	69
2.1.7. Penelitian Terdahulu.....	70
2.2. Kerangka Pemikiran	71
2.3. Hipotesis	78
BAB III METODE PENELITIAN	79
3.1. Metode Penelitian	79
3.1.1. Desain Penelitian	80
3.1.2. Partisipan	81
3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian	82
3.1.3.1. Populasi Penelitian	82
3.1.3.2. Sampel Penelitian	82
3.1.4. Instrumen Penelitian	83
3.1.4.1. Definisi Variabel	84
3.1.4.2. Operasionalisasi Variabel	86
3.1.5. Prosedur Penelitian	89
3.1.5.1. Teknik Pengumpulan Data	90
3.1.5.2. Pengujian Data	91
3.1.5.2.1. Pengujian Validitas	91
3.1.5.2.2. Pengujian Reliabilitas	93

3.1.6. Analisis Data	96
3.1.6.1. Rancangan Pengujian Hipotesis	99
3.1.6.1.1. Penetapan Hipotesis Nol (H_0)	99
3.1.6.1.2. Rancangan Analisis Hipotesis	100
3.1.6.1.3. Pemilihan Pengujian Tes Statistik	100
3.1.6.2. Analisis Koefisien Korelasi	101
3.1.6.3. Penarikan Kesimpulan	103
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	104
4.1. Temuan Penelitian	104
4.1.1. Tinjauan Umum Tentang Subjek Penelitian	104
4.1.1.1. Visi, Misi, Tugas Pokok, Fungsi, Lingkungan Strategis Dan Wilayah Kerja BPKP provinsi Jawa Barat	106
4.1.1.2. Struktur Organisasi BPKP Provinsi Jawa Barat	113
4.1.1.3. Deputi Bidang Investigasi	114
4.1.1.4. Visi dan Misi Deputi Bidang Investigasi	115
4.1.1.5. Karakteristik Responden	115
4.1.2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	117
4.1.2.1. Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik (X)	117
4.1.2.2. Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Proses Pengeinvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi (Y)	123
4.2. Pembahasan Temuan Penelitian	129
4.2.1. Analisis Atas Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik Di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat	129
4.2.2. Analisis Proses Pengeinvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi Di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat	131

4.2.3. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Instrumen	134
4.2.3.1. Uji Validitas Item	134
4.2.3.2. Uji Uji Reliabilitas Instrumen	137
4.2.4. Analisis Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik Terhadap Proses Penginvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat.....	138
4.2.5. Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik Terhadap Proses Penginvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi	141
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	144
5.1. Simpulan	144
5.2. Implikasi dan Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	147

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Formulir Frekuensi Bimbingan
Lampiran 2.	Angket Kuisisioner
Lampiran 3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y
Lampiran 5.	Hasil Perhitungan Korelasi <i>Rank Spearman</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	CPI Indonesia di Asia per Desember Tahun 2014	2
Gambar 1.2	Data Penanganan Korupsi (oleh KPK) Tahun 2004-2014 (per 31 Desember 2014).....	4
Gambar 1.3	Data Pelaku Korupsi Berdasarkan Profesi/Jabatan Tahun 2004-2014 (per 31 Desember 2014).....	5
Gambar 1.4	Trend Data Pelaku Korupsi dengan Profesi/Jabatan Gubernur dan Walikota/Bupati serta Wakilnya Tahun 2009-2014 (per 31 Desember 2014).....	6
Gambar 1.5	Trend Data Pelaku Korupsi dengan Profesi/Jabatan Kepala Lembaga/Kementrian Tahun 2009-2014 (per 31 Desember 2014).....	9
Gambar 2.1	<i>Fraud Tree</i>	51
Gambar 2.2	<i>Fraud Triangle</i>	52
Gambar 2.3	<i>Fraud Diamond</i>	54
Gambar 2.4	<i>Fraud Pentagon</i>	55
Gambar 2.5	Paradigma Penelitian	78
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BPKP Provinsi Jawa Barat	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Model Akuntansi Forensik Akuntansi - Hukum	29
Tabel 2.2	Model Akuntansi Forensik Akuntansi – Hukum - Audit	29
Tabel 2.3	Diagram Akuntansi Forensik	30
Tabel 2.4	Diagram Akuntansi Forensik Tipikor	31
Tabel 2.5	Akuntansi Forensik di Sektor Publik dan Swasta	34
Tabel 2.6	Penelitian Terdahulu	70
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukurannya	86
Tabel 3.2	Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas	96
Tabel 3.3	Nilai Jawaban	97
Tabel 3.4	Format Tabulasi Jawaban Responden	97
Tabel 3.5	Interpretasi Skor	99
Tabel 3.6	Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Determinasi	103
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	116
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	116
Tabel 4.3	Nilai (Skor) Pengetahuan Dasar	117
Tabel 4.4	Nilai (Skor) Kemampuan Teknis	119
Tabel 4.5	Nilai (Skor) Sikap Mental	121
Tabel 4.6	Nilai (Skor) Bukti Awal Ada / Tidaknya Pelanggaran	123
Tabel 4.7	Nilai (Skor) Menghitung Besarnya Kerugian	124
Tabel 4.8	Nilai (Skor) Mencari Keterangan dan Barang Bukti	125
Tabel 4.9	Nilai (Skor) Berkas Perkara (Menyusun Berkas Perkara)	127
Tabel 4.10	Nilai (Skor) Memeriksa Alat Bukti (Memberikan Keterangan Ahli) ..	127
Tabel 4.11	Tabulasi Jawaban Responden Atas Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik	129
Tabel 4.12	Tabulasi Jawaban Responden Atas Proses Penginvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi	132
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas X (Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik)	135

Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Y (Proses Penginvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi.....	136
Tabel 4.15	Skor Total Pengaruh Kompetensi Auditor Forensik Terhadap Proses Penginvestigasian Kasus Tindak Pidana Korupsi	139